

## ANALISIS KECUKUPAN MODAL DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA

**Faradina Inda Wardhani**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak

[inda.wardhani@gmail.com](mailto:inda.wardhani@gmail.com)

**Didi Rahmat**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak

[didirahmat81@gmail.com](mailto:didirahmat81@gmail.com)

**012**

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the magnitude of the effect level of Capital Adequacy (Capital Adequacy Ratio - CAR) and liquidity (Loan to Deposit Ratio - LDR) partially and simultaneously on bank profitability. In this research CAR and LDR as the independent variables, and profitability (ROA) as the dependent variable. There are ten of go public banking companies listed in BEI in 2011– 2015 periods that is used as samples, which are selected by purposive sampling. Data were analyzed with multiple regressions. The research, found that the CAR and LDR simultaneously affect the ROA. The two variables are able to explain the variable Profitability amounted to 21.8%, and the balance of 78.2% is explained by other factors. Based on t test, CAR and LDR variables significant effect on the financing of the significance of t count equal to 0,005 and 0,001 (<0.05).*

**Keywords:** CAR, LDR, and profitability (ROA)

### **I. PENDAHULUAN**

Perbankan merupakan urat nadi perekonomian suatu Negara tanpa perbankan di suatu Negara roda perekonomian sulit untuk bergerak. Peran perbankan pada perekonomian dapat ditinjau dari fungsi utama perbankan sebagai penghimpun dan penyalur lalu lintas pembayaran maupun peredaran uang di masyarakat. Aktivitas tersebut akan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan. Besarnya peran perbankan sebagai wadah dari keseluruhan transaksi terhadap perekonomian menyebabkan perbankan mendapat pengawasan khusus dari pemerintah. Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah adalah pembuatan peraturan atau kebijakan dalam perbankan. Jika terdapat keadaan perubahan peraturan atau kebijakan di perbankan maka pemerintah telah melakukan deregulasi bank. Sejak diberlakukannya paket deregulasi perbankan tanggal 29 Mei

1993 yang mengatur beberapa hal antara lain : kewajiban penyertaan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio*), batas maksimum pemberian kredit (*legal lending limit*), kualitas aktiva produktif (KAP) dan penilaian tingkat kesehatan bank, maka pengelolaan perbankan Indonesia dihadapkan pada berbagai peluang sekaligus ancaman dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat (Yacub Azwir, 2006). Pemberlakuan paket deregulasi diharapkan dapat memacu perusahaan perbankan untuk lebih baik.

Salah satu rasio permodalan yang lazim digunakan untuk mengukur kesehatan bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya CAR diukur dari rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Saat terjadi peningkatan modal sendiri maka kesehatan bank yang terkait dengan rasio permodalan (CAR) juga akan meningkat. Sejak periode krisis sampai dengan saat ini CAR menjadi acuan utama dalam menentukan kesehatan bank (SK Dir BI April 1999), dimana pada tanggal 9 Januari 2004, Gubernur Bank Indonesia secara resmi mengumumkan implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang merupakan suatu blueprint mengenai arah dan tatanan perbankan nasional ke depan. Salah satu program API adalah mensyaratkan modal minimum bagi bank umum (termasuk BPD) menjadi Rp 100 miliar dengan CAR minimum 8% selambat-lambatnya pada tahun 2010. Hal lain juga disebabkan karena rata-rata CAR selama periode krisis sampai dengan akhir 2001 hanya mencapai 4% dan sejak awal 2002 bank diwajibkan memenuhi CAR minimal 8%. Kebijakan ini berawal dengan kebijakan 29 Mei 1993 (Pakmei, 1993). Besarnya CAR minimal 8% tersebut berlaku bagi seluruh bank secara internasional. Likuiditas juga mempunyai peranan penting dalam pengelolaan kinerja perbankan karena menyangkut pemecahan antara *reserve requirement* yang ditetapkan Bank Sentral, penarikan dana oleh deposan dan debitur serta pembayaran kewajiban jatuh tempo. Salah satu ukuran untuk menghitung Likuiditas Bank yaitu menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang ditetapkan maksimum 110% sesuai dengan Peraturan BI Nomor 5/20/P.BI/2003. Bank dikatakan likuid jika bank dapat membayar semua hutangnya terutama hutang-hutang jangka pendek (tabungan, giro, deposito) serta mampu membayar dan dapat memenuhi semua permintaan kredit yang harus dipenuhi (Suyatmin, 2006). Makin tidak likuid maka akan menimbulkan runtuhnya kepercayaan masyarakat yang dapat

menyebabkan penarikan dana dan menurunkan kinerja. Kemampuan sektor perbankan mendukung produksi barang dan jasa disektor riil antara lain dipengaruhi oleh tingkat efisiensi yang merupakan salah satu faktor pembentuk kinerja atau *performance*. Profitabilitas merupakan hasil yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Pada penelitian ini tingkat profitabilitas dihitung dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) hal ini didasarkan bahwa dalam menghasilkan laba perusahaan perbankan akan tergantung pula pada kemampuannya dalam mengelola aktiva maupun liabilitas yang ada. Dari uraian diatas terlihat bahwa bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya harus memperhatikan kecukupan modal yang dimiliki.

#### *Rumusan Masalah*

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas ?

#### *Tujuan Penelitian*

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas

## **II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

### *Perbankan*

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2005.p.23).

### *Return on Asset (ROA)*

Profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang

menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas diukur dengan ROA yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Dendawijaya, 2000). ROA merupakan perkalian antara *Net Profit Margin* dengan perputaran aktiva. *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan. Sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya. Apabila kedua faktor itu meningkat maka ROA juga akan meningkat. Apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

CAR;  
LDR;ROA

#### *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan mempunyai peranan terhadap profitabilitas bank. Rasio CAR juga dapat diartikan bagaimana kemampuan bank menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegiatan operasional bank. Semakin besar CAR semakin besar pula kecukupan modal bank tersebut dan semakin tinggi pula profitabilitasnya. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Astohar dan Setiawan (2009) yang menyatakan CAR perbankan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE) perbankan di Indonesia. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005) yang memberikan hasil bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank. Penetapan CAR pada tingkat tertentu dimaksudkan agar bank memiliki kemampuan modal yang cukup untuk meredam kemungkinan timbulnya resiko sebagai akibat perkembangan atau meningkatnya ekspansi aset terutama aktiva yang dikategorikan dapat memberikan hasil dan sekaligus mengandung resiko (Werdaningtyas, 2002).

Modal merupakan sumber dana pihak pertama yang diinvestasikan oleh pemilik untuk pendirian bank. Jika bank tersebut sudah beroperasi maka modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aset

tertimbang menurut resiko (ATMR), CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber- sumber diluar bank (PBI, 2008).

#### *Loan to deposit ratio (LDR)*

Rasio LDR menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah kemampuan likuiditas bank. *Loan to Deposit ratio* mempunyai peranan yang sangat penting sebagai indikator yang menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga LDR dapat juga digunakan untuk mengukur berjalan tidaknya suatu fungsi intermediasi Bank. Menurut Kasmir (2002:186) batas aman LDR suatu bank secara umum adalah sekitar 81%- 100%. Sedangkan menurut ketentuan bank sentral, batas aman LDR suatu bank adalah 110%. LDR dapat pula digunakan untuk menilai strategi manajemen suatu bank. Manajemen bank yang konservatif biasanya cenderung memiliki LDR yang relatif rendah, sebaliknya manajemen yang agresif memiliki LDR yang tinggi atau melebihi batas toleransi.

#### *Hipotesis*

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik (Kuncoro, 2003). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1 : terdapat pengaruh dan signifikan **CAR terhadap ROA**

H2 : terdapat pengaruh dan signifikan **LDR terhadap ROA**

H3 : terdapat pengaruh dan signifikan CAR dan **LDR secara simultan terhadap ROA**

### III. METODE PENELITIAN

CAR;  
LDR;ROA

#### *Populasi dan Sampel*

Menurut Sugiyono (2008:115), Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2008:116) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan perbankan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia. Sementara dalam pengambilan sampel, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, atau pengambilan sampel yang didasarkan oleh kriteria tertentu, seperti

1. Bank yang termasuk memiliki jumlah aset terbesar
2. Bank yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang lengkap dari tahun 2011-2015
3. laporan keuangan bank yang sudah diaudit.

**Tabel 1**  
**Daftar Sampel 10 Perusahaan Perbankan**

NO	KS	NAMA BANK
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBKP	Bank Bukopin Tbk
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
9	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
10	PNBN	Bank Panin Indonesia Tbk

Sumber : data olahan

Metode pengolahan atau analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan melakukan uji statistik menggunakan SPSS. Pada penelitian ini dilakukan analisis atau uji regresi berganda, uji parsial (*t-test*) dan uji simultan (*F-test*) untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh signifikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

CAR;  
LDR;ROA

**018**

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan, diuraikan dibawah ini

#### Dependen variabel

*Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset dalam suatu periode, rumus yang digunakan untuk mencari ROA adalah sebagai berikut (Husnan, 1998)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### Independen variabel

**Capital Adequacy Ratio (CAR)** Menurut Harahap (2013:307), *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana modal pemilik saham dapat menutup aktiva berisiko.

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko Kredit}} \times 100\%$$

**Loan to Deposit Ratio (LDR)** Menurut Kasmir (2010:290), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

#### Teknik Analisis Data

Dalam menguji kebenaran hipotesis, adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y = ROA_{i,t}$  = Profitabilitas (*Return On Asset*)

$\beta_0, \beta_1, \beta_2,$  = Konstanta

$X_1$  = CAR

$X_2$  = LDR

$e$  = Error

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### *Deskripsi Variabel Penelitian*

Berdasarkan pemilihan data yang telah dilakukan maka terdapat jumlah observasi data sebanyak 50 data. Analisis deskriptif statistik menggunakan SPSS version 20 dapat dilihat pada Tabel 2, sebagai berikut:

CAR;  
LDR;ROA

**019**

**Tabel 2 Deskripsi Statistik**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	1,07	5,15	2,9696	1,09713
CAR	50	12,70	23,40	16,5298	2,59821
LDR	50	55,20	108,61	85,3846	11,76273
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data Olahan, 2016

Variabel Dependen ROA memiliki nilai sebesar 1,07 dimiliki oleh BTN sedangkan nilai maksimum ROA sebesar 5,15 dimiliki oleh BRI. Untuk masing-masing bank tersebut nilai rata-rata dan standar deviasinya adalah 2,97 dan 1,09. Variabel Independen terdiri dari CAR dan LDR, nilai terendah untuk CAR dan LDR dimiliki oleh BCA masing-masing sebesar 12,70 dan sebesar 55,20 sedangkan untuk nilai tertinggi CAR dan LDR dimiliki oleh BTN dengan nilai berturut-turut sebesar 23,40 dan 108,61 . Nilai mean untuk CAR dan LDR adalah 16,52 dan 85,38 sedangkan untuk standar deviasi CAR dan LDR sebesar 2,60 dan 11,76 .

##### *Analisis Data*

#### **Pengujian Secara Parsial (Uji t) antara Masing-Masing Variabel CAR dan LDR terhadap ROA**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh CAR dan LDR (*independen*) terhadap ROA (*dependen*). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yakni dengan melihat nilai probabilitas signifikansi.

**Tabel 3**  
**Hasil perhitungan uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.838	1.188		3.230	.002
CAR	.163	.056	.387	2.930	.005
LDR	-.042	.012	-.448	-3.394	.001

a. Dependent Variable : ROA

Sumber: Data Olahan, 2016

Dari hasil output regresi Tabel 3 dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,838 + 0,163 X_1 - 0,042 X_2 + c_e$$

Nilai koefisien CAR untuk variabel X1 bernilai positif sebesar 0,163 dengan tingkat signifikansi adalah  $0,005 < 0,05$ , ini menunjukkan bahwa CAR (X1) mempunyai hubungan yang searah dengan ROA (Y). Itu berarti bahwa ketika CAR (X1) meningkat maka ROA (Y) juga akan meningkat. Untuk nilai t hitung hasilnya bahwa Hipotesis pertama, diterima dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,930 > 1,679$ ) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh atas CAR terhadap ROA. Untuk hipotesis kedua diterima dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,394 > 1,679$ ). Nilai koefisien LDR (X2) bernilai negatif sebesar 0,042 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Itu dapat diartikan terdapat pengaruh antara LDR (X2) terhadap ROA (Y) tetapi dengan nilai koefisien yang negatif mengindikasikan bahwa ketika LDR (X2) meningkat maka ROA (Y) akan menurun.

**Pengujian Secara Simultan (Uji f) antara Variabel CAR dan LDR terhadap ROA** Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan berbagai variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji F dengan hasil seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian F Menggunakan ANOVA**

CAR;  
LDR;ROA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<b>1</b> Regression	14.740	2	7.370	7.830	.001 <sup>b</sup>
Residual	44.241	47	.941		
Total	58.981	49			

a. Dependent Variable : ROA  
b. Predictors ; (Constant), LDR, CAR

Sumber : Data Olahan, 2016

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap ketiga variabel untuk CAR, LDR, dan ROA diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung} (7,830) > F_{tabel} (2,800)$ . Kemudian jika dibandingkan antara nilai probabilitas dan nilai signifikansi maka dapat diketahui bahwa  $0,001 < 0,005$  sehingga dapat disimpulkan H3 diterima yaitu dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara CAR dan LDR terhadap ROA.

*Koefisien Determinasi*

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas.

Uji determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,218 atau 21,8% yang artinya CAR dan LDR berpengaruh sebesar 21,8% terhadap ROA. Sedangkan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

**Tabel 5**  
**Hasil pengujian F Menggunakan Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
<b>1</b>	.500	.250	.218	.97021	2.235

a. Predictors : (Constant), LDR, CAR  
b. Dependent Variable : ROA

Sumber: Data Olahan, 2016

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

#### *Pengaruh CAR terhadap ROA*

Berdasarkan hasil perhitungan uji secara partial diperoleh nilai t hitung sebesar 2,930 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara CAR terhadap ROA. CAR mempunyai pengaruh yang positif terhadap ROA yang artinya kedua variabel ini memiliki pengaruh yang searah. Ketika terdapat kenaikan pada CAR maka akan berpengaruh terhadap kenaikan ROA. Hasil dari perhitungan tersebut mengindikasikan bahwa kecukupan modal bank yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan perbankan mampu menghasilkan laba yang tinggi. CAR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan perbankan memiliki kecukupan modal yang tinggi, sehingga dapat menempatkan dananya kedalam investasi yang menguntungkan, hal tersebut mampu meningkatkan kepercayaan nasabah karena kemungkinan bank memperoleh laba sangat tinggi dan kemungkinan bank tersebut terlikuidasi juga kecil. Sehingga CAR berpengaruh positif terhadap ROA, artinya semakin tinggi kecukupan modal bank maka semakin tinggi laba bank sehingga ROA juga meningkat. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Astohar dan Setiawan (2009) yang menyatakan CAR perbankan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.

#### *Pengaruh LDR terhadap ROA*

Berdasarkan hasil perhitungan uji secara partial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,394 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara LDR terhadap ROA. LDR mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA yang artinya kedua variabel ini memiliki pengaruh yang berlawanan. Ketika terdapat kenaikan pada LDR maka akan berpengaruh terhadap penurunan ROA.

LDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga untuk menghasilkan pendapatan atau perubahan laba. Jika dana pihak ketiga tidak tersalur atau *idle money* akan mengakibatkan kehilangan kesempatan mendapatkan bunga, pendapatan rendah sehingga perubahan laba menjadi rendah. Semakin tinggi

LDR memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi LDR maka keuntungan perusahaan semakin meningkat dengan asumsi bahwa manajemen bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif, maka LDR berpengaruh positif terhadap laba sehingga LDR juga diprediksikan berpengaruh positif terhadap ROA karena dibentuk dari laba perusahaan. Triono (2007) menunjukkan bahwa peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh bank. Menurut Mudrajad Kuncoro dalam Werdaningtyas (2002) meneliti bahwa peningkatan dana dan LDR justru mengurangi profitabilitas berarti peningkatan LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

CAR;  
LDR;ROA

**023**

## V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji secara partial diperoleh nilai t hitung sebesar 2,90 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara CAR terhadap ROA. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa CAR mempunyai pengaruh yang positif terhadap ROA yang artinya kedua variabel ini memiliki pengaruh yang searah. Ketika terdapat kenaikan pada CAR maka akan berpengaruh terhadap kenaikan ROA.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji secara partial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,40 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara LDR terhadap ROA. LDR mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA yang artinya kedua variabel ini memiliki pengaruh yang berlawanan. Ketika terdapat kenaikan pada LDR maka akan berpengaruh terhadap penurunan ROA.
3. Hasil perhitungan uji simultan yang diperoleh dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan taraf signifikansi 5% (0,05), dapat diketahui bahwa  $0,001 < 0,05$ , maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara CAR dan LDR terhadap ROA.

*Rekomendasi Hasil Penelitian.*

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut: Berpengaruhnya variabel *CAR* dan *LDR* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan

*Keterbatasan Hasil Penelitian.*

Penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan perbankan, sebaiknya peneliti berikutnya memperluas variabel independen yang merupakan indikator lain dari kesehatan bank.

**REFERENSI**

- Arista, Desy Dan Astohar. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham*. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan, Vol.3 No.1, Mei 2012. Semarang: STIE Tatalwin.
- Azwir, Yacub. 2006. *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, NPL, Dan PPAP Terhadap ROA Bank*, Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang. (Tidak Dipublikasikan).
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Nomor 3/30/DPNP 2001 Perihal Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*. www.Bi.Go.Id (20 Desember 2015).
- Brigham, Eugene Dan Joel K. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Buku Kedua, Erlangga, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi IV*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husnan, Suad, 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, BPF, Yogyakarta.
- Idroes, Ferry N. 2008. *Manajemen Resiko Perbankan*. Rajawali Pers, Jakarta. Kasmir, 2004. *Manajemen Perbankan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- , 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Keown, Arthur. Dkk, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat,

Jakarta.

CAR;  
LDR;ROA

Kuncoro, Mudrajad Dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Munawir, 2001. *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.

Nazir, Moh. 2005. *Metodologi Penelitian*. Edisi 6. Darussalam: Ghalia Indonesia. Peraturan Bank Indonesia Nomor : 6/18/PBI/2004 Tentang Kualitas Aktiva Produktif Bagi Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Peraturan Bank Indonesia Nomor : 10/15/PBI/2008 Tentang Permodalan Minimum Bagi Bank.

Salvatore, Dominick. 2005. *Managerial Economics Fifth Edition*, Thomson Learning, Singapore

Soewadji Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media. Subramanyam, K.R Dan Wild, John.J. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1. Edisi Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Keenam, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Veithzal Rivai.2007. *Bank And Financial Institute Management*.

PT.Raja Grafindopersada, Jakarta.